

**PENGARUH MODAL USAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, KREATIVITAS DAN  
SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan  
2018)**

**Sinta Rahayu<sup>1</sup>, Weny Rosilawati<sup>2</sup>, Ahmad Zuliansyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung  
<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung  
<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung  
E-Mail: <sup>1</sup>sintarahayu176@gmail.com, <sup>2</sup>wenyrosilawati@radenintan.ac.id,  
<sup>3</sup>zuliansyah@radenintan.ac.id

**ABSTRACT**

*Currently, Indonesia is still considered a developing country. This is due to various problems that exist in Indonesia. For example, low income, high unemployment, and lagging behind economic and social conditions compared to developed countries. Entrepreneurship is considered as one of the factors that can help improve the Indonesian economy for several reasons. Therefore this study aims to determine the effect of business capital, family environment, creativity and self-efficacy on entrepreneurial interest in the perspective of Islamic business management in alumni students of the Faculty of Islamic Economics and Business UIN Raden Intan Lampung class of 2017 and 2018*

*This study uses a quantitative approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires to alumni of the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Raden Intan Lampung batch 2017 and 2018. The research sample consisted of 86 respondents using a purposive sampling technique. The data analysis method uses the partial least square structural equation modeling (PLS-SEM) with SmartPLS.4 software for data processing.*

*The results showed that the variables of business capital, family environment, and self-efficacy had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in alumni of FEBI UIN Raden Intan Lampung students batch 2017 and 2018. Meanwhile the variable of creativity had a negative and insignificant effect on interest in entrepreneurship in alumni of FEBI UIN students Raden Intan Lampung class of 2017 and 2018. But simultaneously business capital, family environment, creativity and self-efficacy have a positive effect on interest in entrepreneurship among alumni of FEBI UIN Raden Intan Lampung students class of 2017 and 2018. Application of business capital, family environment, creativity and self The efficacy of interest in entrepreneurship in 2017 and 2018 alumni of FEBI UIN Raden Intan Lampung students in the perspective of Islamic business management has been well and very well realized.*

**Keywords:** *Business Capital, Family Environment, Creativity, Self Efficacy, Interest in Entrepreneurship*

## ABSTRAK

Saat ini, Indonesia masih dianggap sebagai negara berkembang. Hal ini dikarenakan berbagai permasalahan yang ada di Indonesia. Misalnya pendapatan rendah, pengangguran tinggi, dan kondisi ekonomi dan sosial yang tertinggal dibandingkan dengan negara maju. Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia karena beberapa alasan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dalam perspektif manajemen bisnis islam pada alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Sampel penelitian berjumlah 86 responden dengan menggunakan teknik *puposive sampling*. Metode analisis data menggunakan *partial least square structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan software SmartPLS.4 untuk pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Sedangkan variabel kreativitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Namun secara simultan modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Penerapan modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018 dalam perspektif manajemen bisnis islam sudah terealisasi dengan baik dan sangat baik.

**Kata Kunci :** Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas, *Self Efficacy*, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

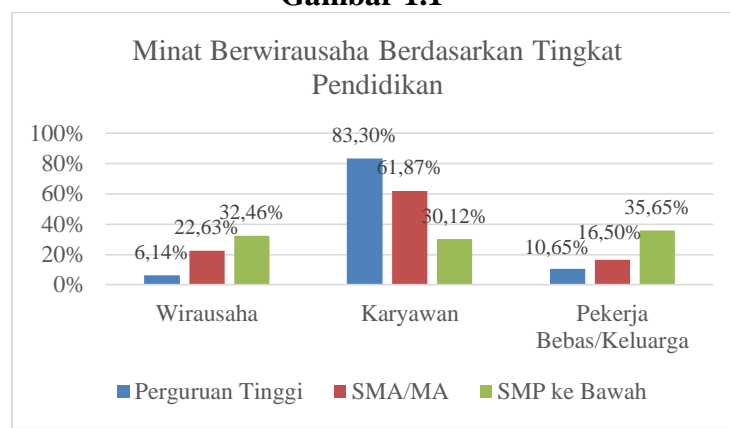
Indonesia masih dianggap sebagai negara berkembang. Hal ini dikarenakan berbagai permasalahan yang ada di Indonesia. Misalnya pendapatan rendah, pengangguran tinggi, dan kondisi ekonomi dan sosial yang tertinggal dibandingkan dengan negara maju. Banyak yang harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Kesempatan kerja terbatas di kota-kota besar seperti Jakarta karena padatnya jumlah penduduk. Akibatnya, penduduk yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan kurang berwirausaha memiliki pendapatan yang rendah dan tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Jika masalah ini tidak dapat diselesaikan, pembangunan ekonomi Indonesia tidak akan meningkat dan Indonesia tidak akan mampu menjadi negara maju. Oleh karena itu, perlu penguatan jiwa wirausaha masyarakat Indonesia agar dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia karena beberapa alasan. Kreativitas dan kemampuan masyarakat untuk menyampaikan ide dan kreasi dapat ditingkatkan, dan masyarakat tidak bergantung pada pemerintah seperti pejabat (PNS), dan penanaman modal asing untuk berinvestasi di

Indonesia ketika wirausaha berjalan dengan baik. Rasio kewirausahaan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), proporsi pengusaha di Indonesia masih 3,47%, hanya sekitar 9 juta dari total penduduk. Meskipun naik dari 3,1% pada tahun 2016, hal ini sangat besar dalam hal jumlah penduduk Indonesia dan potensi pengembangan bisnis. Namun, jumlah wirausahawan tersebut masih lebih tinggi dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Proporsi wirausahawan di Thailand sebesar 4,2%, Malaysia 4,7%, dan Singapura 8,7%. Saat ini, tingkat kewirausahaan di sebagian besar negara maju adalah 12%.

Di Indonesia masih minimnya jumlah usaha muda atau pengusahanya, data tersebut dapat dilihat berdasarkan jenjang pendidikan yang ada. Adapun tingkat minat berwirausaha secara Nasional tahun 2020 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**



Sumber : [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Dari data yang diperoleh diatas terlihat jelas bahwa masih minimnya jumlah pengusaha muda atau pengusaha yang ada di Indonesia bisa dilihat dari tingkat minat dan keinginan dari mereka berdasarkan jenjang pendidikan yang ada. Terlihat bahwa minat sarjana terhadap keinginan mereka untuk menjadi wirausaha masih rendah. Justru yang berpendidikan SMP jumlahnya paling besar dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya. Dilihat dari data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Tingkat pengangguran Indonesia pada Februari 2022 sebesar 5,83% dengan jumlah penduduk usia kerja 208,54 juta. Dari 5,83% tersebut, hampir 14% adalah penduduk Diploma dan Sarjana (S1). “Badan Pusat Statistik,”. Ironisnya, banyak orang yang sebenarnya mengenyam pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak justru menganggur. Hal ini kemungkinan karena kurangnya kesempatan kerja yang diinginkan, persaingan yang semakin meningkat untuk pemilihan pekerjaan, dan fakta bahwa banyak orang berlomba untuk mencari pekerjaan ketika mereka tidak ingin menciptakannya. Saat ini, banyak ditemui fenomena dimana tidak semua mahasiswa berminat untuk berwirausaha setelah lulus, sehingga akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Nandaa Tri Wardani and dkk (2021).

Berdasarkan hasil data sensus ekonomi 2016 dari Badan Pusat Statistik, terlihat bahwa Provinsi Lampung memiliki jumlah UMK dan UMB sebesar 777.060 usaha. Adapun jumlah usaha UMK dan UMB di Kabupaten yang ada di provinsi lampung yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Usaha UMK dan UMB di Provinsi Lampung**

No	Kabupaten	Jumlah usaha UMK dan UMB
1	Mesuji	16.523
2	Tulang bawang	33.890
3	Tulang bawang barat	20.962
4	Way kanan	35.555
5	Lampung utara	54.401
6	Lampung tengah	115.081
7	Lampung timur	111.138
8	Lampung selatan	82.548
9	Lampung barat	24.412
10	Tanggamus	50.169
11	Pringsewu	40.010
12	Pesawaran	40.806
13	Bandar lampung	117.370
14	Metro	23.568
15	Pesisir Barat	50.664

Sumber : [www.se2016.bps.go.id](http://www.se2016.bps.go.id)

Dari data yang diperoleh dari badan pusat statistik tersebut, maka dapat terlihat bahwa jumlah Usaha Menengah Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB) di berbagai kabupaten provinsi lampung memiliki jumlah usaha yang berbeda-beda. Hasil yang menunjukkan jumlah berwirausaha terbanyak yang ada di provinsi lampung yaitu berada di kota bandar lampung dengan jumlah usaha yang dimiliki sebesar 117.370 usaha. Bandar lampung merupakan salah satu kota terbesar di provinsi lampung dan terpadat di pulau sumatera. Saat ini kota bandar lampung merupakan pusat jasa, perdagangan, dan perekonomian di provinsi lampung. Hal ini berarti minat berwirausaha pada masyarakat kota bandar lampung lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang ada di kabupaten lain. Minat berwirausaha adalah kemauan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usaha, kemauan untuk mengambil berbagai resiko yang terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan, kemauan untuk menjelajahi wilayah dan jalur baru, dan kemauan untuk hidup hemat. Iskyy Fadli Fu'adi, dkk, (2009). Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, minat, atau kemauan untuk bekerja keras, atau kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan tanpa takut akan risiko yang muncul, dan kemauan yang kuat untuk belajar dari kegagalan. Dalam penelitian ini minat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* sebagai variabel.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Sari Juliasti, 2009. Menurut Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi modal usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena untuk memulai mencoba melakukan kegiatan usaha diperlukan sejumlah modal usaha atau bisa dikatakan sebelum memutuskan untuk melakukan sebuah usaha harus memiliki modal usaha (uang) yang dipakai untuk membiayai keperluan usahanya. Wardanii and Dewi." Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa Djaali H, (2012). Menurut Alma dalam penelitian Faisal Anand dan Meftahudin menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, jadi seorang anak itu menjadi pengusaha tergantung pada lingkungan keluarganya dikarenakan keluarga berpengaruh besar dalam peranan dalam membentuk karakter. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan untuk melatih dan mengasah karkter wirausahaan dan lingkungan keluarga juga dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minat kemudianharinya. Faisal Anand and Meftahudin, (2020). Faktor ketiga yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Menurut Simson yang dikemukakan oleh Nada Arina Romli mengartikan Kreativitas merupakan suatu gagasan yang disaksikan oleh seseorang berbentuk sebuah keahlian dari seseorang agar dapat keluar dari sistem yang umum melalui suatu konsentrasi melalui satu bentuk gagasan yang baru.(Romli, 2022, p. 3) Menurut Garjito seorang wirausaha yang sukses haruslah kreatif dalam menentukan tujuan dan dalam memecahkan masalah yang tidak terelakan yang muncul saat mengejar visinya tersebut. Dany Garjito,2014), 7–8. Modal utama seorang wirausaha tak semata-mata adalah uang tetapi juga kreativitas yang tak ternilai harganya. Kewirausahaan erat kaitanya dengan kreativitas,iinti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif danbertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Oleh karena itu wirausaha erat hubungannya dengan kerativitas. (Suryana,2017),15. Faktor yang terakhir yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. *Self efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Ada kalanya, seseorang tidak berkeinginan untuk melakukan sesuatu pekerjaan karena tidak memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu dan akan berhasil dan melakukan hal tersebut. Hardini Indahing Budi and Nanis Hairunisy, (2020).

Adapun data serapan alumni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017-2020 di UPT Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN Raden Intan Lampung adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Data Serapan Alumni UIN Raden Intan Lampung 2017-2020**

Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Alumni Yang Bekerja	Sektor Pekerjaan Tempat Alumni Berkerja					Tidak Bekerja
			Swasta	Pemerintah	Wirausaha	BUMN	BUMD	
2017	1915	1704	835	511	290	51	17	211
2018	2201	1959	588	588	333	59	20	242
2019	3101	2760	1352	828	469	83	28	341
2020	2692	2396	1174	719	407	72	24	296

Sumber : UPT Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir UIN RIL

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah alumni UIN Raden Intan Lampung yang bekerja di swasta dan pemerintahan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah alumni yang berwirausaha. Hal ini berarti minat berwirausaha pada mahasiswa UIN RIL

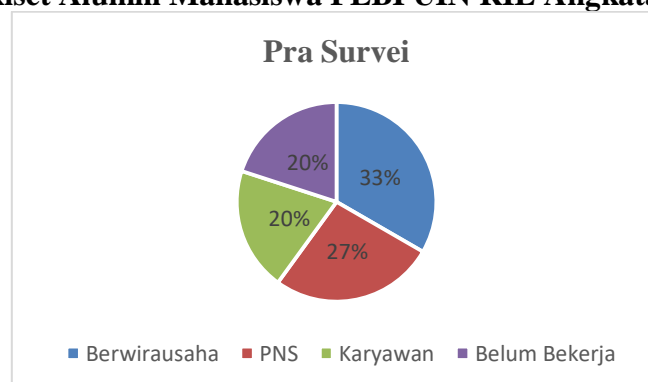
masih tergolong rendah. (Pegii Paristia, 2022) 7. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada populasinya yaitu, alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dan untuk sampelnya yaitu Angkatan 2017 dan 2018. Penulis mengambil populasi Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yaitu karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang lebih memfokuskan pembelajarannya pada ranah ekonomi dan bisnis. Dibandingkan dengan fakultas lain, FEBI telah melakukan lebih banyak cara dalam rangka peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Yaitu salah satunya dengan mempelajari matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah wajib, dan membuka kantin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu mewadahi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berwirausaha karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dipersilahkan menitipkan produk bisnisnya, dan diharapkan menjadi bekal mahasiswa untuk menarik minat mereka untuk berwirausaha sehingga mampu menciptakan peluang usaha dengan membuka lapangan pekerjaan menekan jumlah pengangguran dan peningkatan perekonomian masyarakat. Sedangkan penulis mengambil sampel Angkatan 2017 dan 2018, karena angkatan 2017 dan 2018 adalah angkatan yang baru lulus dan sudah mempelajari matakuliah kewirausahaan serta. Jadi disini penulis ingin melihat seberapa banyak alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018 yang berminat dalam berwirausaha setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan tersebut. Adapun data mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah lulus adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI UIN RIL Angkatan 2017 dan 2018 Yang Sudah Lulus**

Tahun Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Pria	Wanita	
2017	90	302	392
2018	39	167	206
<b>Total Alumni</b>	<b>129</b>	<b>469</b>	<b>598</b>

*Sumber : Pusat Akademik FEBI UIN Raden Intan Lampung*

**Gambar 1.2**  
**Data Pra Riset Alumni Mahasiswa FEBI UIN RIL Angkatan 2017-2018**



*Sumber : Data Diolah 2022*

Berdasarkan hasil pra survei wawancara yang peneliti lakukan, ternyata belum semua Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

angkatan 2017 dan 2018 terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Hanya sebanyak 5 atau 33 % dari 15 alumni mahasiswa menginginkan untuk menjalankan usaha. Sedangkan sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 27% menyatakan bahwa mereka ingin bekerja sebagai pegawai sipil (PNS). Selanjutnya 3 Mahasiswa atau 20% menyatakan bahwa ingin bekerja sebagai Karyawan dan sisanya 3 mahasiswa atau 20% menyatakan bahwa mereka belum mengetahui akan bekerja apa.

Dalam Islam, *entrepreneur* atau wirausaha dianggap sebagai hal yang positif dan diperintahkan kepada umatnya. Berikut adalah ayat yang menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk berwirausaha:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa : 29).*

Berdasarkan ayat diatas, sangatlah jelas bahwa islam telah memerintahkan kepada umatnya untuk berwirausaha. Berwirausaha adalah perintah agama dan berwirausaha adalah ibadah. Dalam islam, berwirausaha harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak merugikan orang lain, serta objek material yang diusahakan juga tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. (F, 2016, p. 92) Dari permasalahan tersebut, semakin pentingnya dunia intrepeneur ekonomi masyarakat akan meningkat jika para generasi muda dapat membuka lapangan pekerjaan. Dalam hal ini tentu para generasi harus memiliki jiwa berwirausaha. Membuka suatu usaha bukanlah hal yang mudah, karena seorang wirausaha harus mempertimbangkan banyak hal yang akan mempengaruhi usaha tersebut diantaranya adalah modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas, dan *self efficacy*. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengambil penelitian ini dengan Judul “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam”.

## LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

### Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang diperkenalkan oleh Ajzen 1991 yang dikutip oleh Mahyarni. *Theory of planned behavior* adalah teori pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory TPB* menjelaskan apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori perilaku rencana ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dan intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut. Mahyarni, (2013). Intensitas inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Menurut Ajzen *Theory planned of behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan dan masyarakat. (Malayu S.P Hasibuan 2017). Manajemen manusia atau sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang paling penting untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya manusia

dbutuhan suatu alat manajrial yang disebut manajemn sumber daya manusia (MSDM). (Priyono, 2010), 3.

### **Modal Usaha**

Modal adalah suatu hal yang paling utama dalam menjalankan suatu usaha, salah satunya yaitu berdagang. Modal merupakan sebuah komponen yang memiliki peran signifikan dalam usaha bisnis, baik bisnis dengan lingkup hingga yang sudah mapan. Tanpa modal bisnis tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Modal usaha merupakan sebuah komponen penting yang memiliki peran signifikan dalam memulai usaha bisnis karena tanpa modal bisnis tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya.

### **Lingkungan Keluarga**

Menurut Emy Sohilit mengemukakan pendapat Suryana mengartikan bahwa lingkungan adalah segala hal yang merangsang individu, sehingga individu turut terlibat dan mempengaruhi perkembangannya. Dengan kata lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. (Sohilit, 2021, p. 66) Menurut Chonny Semawan lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengaruh bagi masa depannya. Artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Chonny Semawan, 2010, 1.

### **Kreativitas**

Menurut Ahmad Tohardi kreativitas adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk memberikan manfaat dan mendapatkan nilai tambah, baik nilai tambah dalam bentuk material maupun non material dari kreasi produk (barang/jasa) yang dihasilkan. (Tohardi, 2021) Kreativitas adalah menciptakan, menemukan, mengimajinasikan, mengonsepan, membentuk, mengonstruksikan, memproduksi, menghasilkan, melihat masa depan atau kemampuan untuk memprediksi tren yang baru, kemampuan menganalisis kebutuhan pasar atau masyarakat, kemampuan memelihara alam, dan seterusnya.

### **Self Efficacy**

Menurut Raden Roro Lia Chairina mengemukakan pendapat Stajkovic and Luthans bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu. Sedangkan menurut Raden Roro Lia Chairina dalam Bandura, mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu tentang “kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan *self efficacy* menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri, dan berperilaku”. Raden Roro Lia Chairina, 2019), 40–41.

### **Minat Berwirausaha**

Minat merupakan salah satu unsur penting dalam diri seseorang yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan. Suatu keberhasilan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya semakin besar peluangnya jika seseorang tersebut memiliki minat dalam dirinya. Sedangkan menurut Kasmir Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. (Kasmir 2011). Berdasarkan pengertian tentang minat dan wirausaha diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu atau seseorang yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko



dan mengembangkan usahayang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolnya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.(Alma, 2016, pp. 25–26)

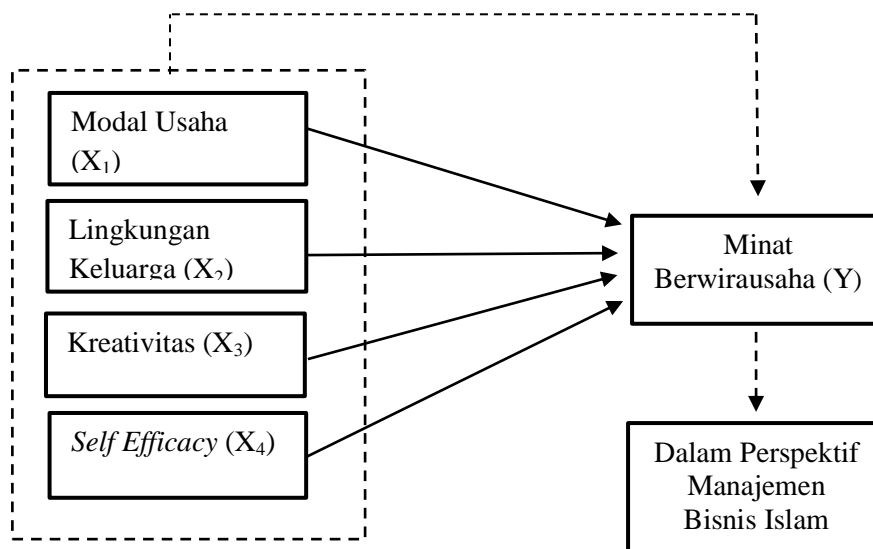
### **Perspektif Manajemen Bisnis Islam**

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Quran dan As Sunnah juga Ijma ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. (Didin Hafidhuiddin 2008),1. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen dianggap sebagai ilmu teknik (seni) kepemimpinan diawal perkembangan islam. Manajemen bisnis syarah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandaskan dengan nilai tauhiid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat. Hal yang paling penting dalam manajemn brdasarkan pandangan islam adalah harus memiliki sifat *ri'ayah* (jiwa kepemimpinan). Jiwa kepemimpinan menurut pandangan islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen. Watak dasar ini merupakan bagian penting dari manusia sebagai *khalifah fi al ardh..*

### **Pengajuan Hipotesis**

Kerangka pemikiran merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.(Bangsawan, 2021, p. 18) Minat berwirausaha tidak akan muncul begitu saja, dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy*. Modal usaha merupakan hal yang pertama dalam memulai berwirausaha. Ketika seseorang mempunyai modal maka cenderung seseorang tersebut akan berminat dalam berwirausaha. Selanjutnya lingkungan keluarga, keluarga merupakan yang pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Ketika ada dukungan dari keluarga kepada anak untuk berwirausaha maka akan memberikan pengaruh terhadap anak tersebut untuk berminat dalam berwirausaha. Begitupun dengan adanya kreativitas, seseorang memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang berbeda melalui berfikir kreatif yang menemukan ide baru yang memberikan peluang bagi seseorang. Sehingga dengan adanya kreativitas maka akan menciptakan peluang bagi seseorang dalam memulai berwirausaha. Selain itu *self efficacy*, ketika seseorang itu mempunyai keyakinan dan yakin akan kemampuan yang dimiliki maka seseorang tersebut akan tertarik untuk memulai berwirausaha atau suatu usaha. Jadi keempat komponen tersebut saling mendukung dan terkait untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Berikut ini kerangka pemikiran hipotesis dalam penelitian ini :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan :**

Secara Parsial =  $\longrightarrow$   
 Secara Simultan =  $\dashrightarrow$

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang. (Mukhid, 2021), 14. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. (Rahmadi, 2011, p. 84) Pertanyaan atau pernyataan disusun secara tertulis pada media *Google Form* dan disebarluaskan secara online. Data kuesioner terdiri dari profil responden dan beberapa pernyataan yang terdapat dari masing-masing indikator dari variabel penelitian.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Berdasarkan data yang didapatkan di pusat akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, menunjukkan bahwa jumlah alumni mahasiswa FEBI angkatan 2017 dan 2018 adalah berjumlah 598 alumni. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel *non probability sampling*, dengan menggunakan teknis penarikan sampel *purposive sampling* yang dihitung menggunakan rumus *Slovin* sehingga didapatkan sampel data sebanyak 86 responden yang akan mewakili populasi dari alumni mahasiswa FEBI angkatan 2017 dan 2018 dengan batas toleransi kesalahan 10%.

**Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Menurut Sugiyono dalam

bukunya muslich pada dasarnya variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.(Sri Iswati, 2009, p. 57) Dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam variabel penelitian yakni Variabel Bebas (Independen) dan Variabel Terikat (Dependen). Menurut Sugiono Variabel Independen atau yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).(Arikunto, 2010, p. 98) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Usaha (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Kreativitas (X3) dan *Self Efficacy* (X4). Sedangkan Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(Arikunto, 2010) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.(Gulo W, 2002, p. 123) Instrumen tersebut disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara, atau kuesioner sesuai dengan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran instrumennya. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang digunakan untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan.(Sutedja, 2020)

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas diperlukan saat proses analisis data yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah tepat dalam mengukur indikator yang digunakan dalam penelitian. Dan Untuk mengetahui karakteristik hasil pengukuran terkait konsistensi, ketelitian dan keakuratan maka dibutuhkanlah uji reliabilitas.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan *partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan *software* Smart PLS 4 untuk pengelolaan data. Partial Least Square (PLS) adalah salah satu metode alternatif *Structural Equation Modeling* dalam menghadapi variabel yang kompleks, distribusi data tidak normal dan ukuran sampel data kecil (Sampel <100). Nur Wahyu Ningsih, dkk (2022): 3349–56. Metode ini merupakan teknik statistika *multivariate* yang merupakan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. *Partial least square* adalah suatu teknik statistik *multivariate* yang bisa untuk menangani banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus. Analisis ini merupakan alternatif yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, karena metode ini bersifat lebih *robust* atau kebal. Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisis yang digunakan adalah pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

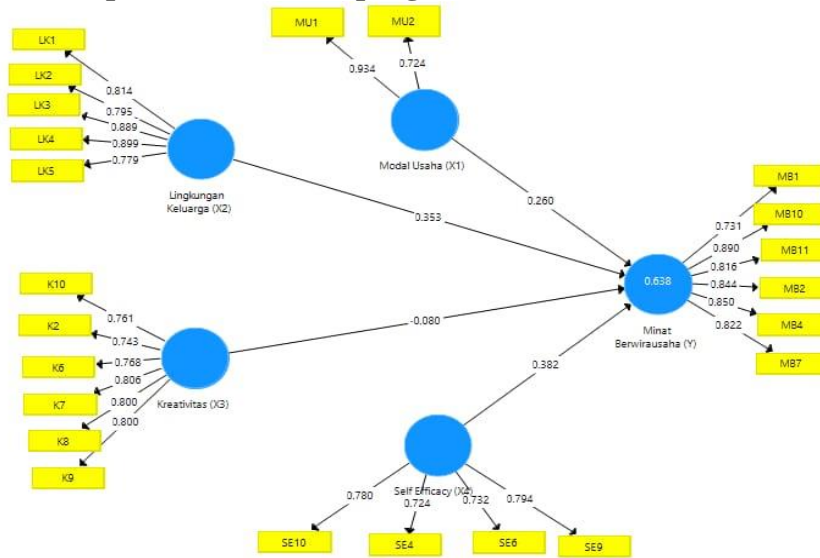
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden**

Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018 yang sudah lulus. Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui hasil gambaran karakteristik responden yang didapat dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, jurusan, angkatan dan tahun wisuda.

### **Hasil Uji Validitas**

**Gambar 4.2**  
**Tampilan outer model pengukuran (*outer model*)**



Sumber: Data diolah 2023 dismartPLS.4

**Tabel 4.13**  
**Loading Factor**

Indikator	Modal Usaha	Lingkungan Keluarga	Kreativitas	Self Efficacy	Minat Berwirausaha	Keterangan
MU1	0.934					Valid
MU2	0.724					Valid
LK1		0.814				Valid
LK2		0.795				Valid
LK3		0.889				Valid
LK4		0.899				Valid
LK5		0.779				Valid
K2			0.743			Valid
K6			0.768			Valid
K7			0.806			Valid
K8			0.800			Valid
K9			0.800			Valid
K10			0.761			Valid
SE4				0.724		Valid
SE6				0.732		Valid
SE9				0.794		Valid
SE10				0.780		Valid
MB1					0.731	Valid
MB2					0.844	Valid
MB4					0.850	Valid
MB7					0.822	Valid
MB10					0.890	Valid
MB11					0.816	Valid

Sumber : Data diolah 2023 di smartPLS.4

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa item-item pernyataan penelitian sudah memenuhi syarat dan memenuhi nilai validitas konvergn dengan melihat pada nilai *outer loading* yang sudah memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,7.

### Hasil Uji Reliabilitas

*Composite reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk, nilai *composite reliability* dinyatakan memenuhi syarat apabila nilainya > 0,7. Ibid, 141. Serta untuk sebuah variabel dinyatakan lulus dalam pengujian *cronbach's alpha* apabila menenuhi nilai > 0,7. Namun terdapat satu variabel yang *cronbach's alpha* nya bernilai 0,6 yaitu pada varaibel modal usaha namun menurut pendapat Ghozali meskipun terdapat nilai 0,6 masih dapat diterima dan dikatakan cukup reliabel. Dengan demikian maka dari tabel 4.14 dapat disimpulkan dan dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat minimal *Cronbach's alpha* serta dari keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Pengukuran lainnya dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Average Variance Extracted (AVE)* nilainya > 0,5. Abdillah. Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lulus pengujian dan dapat diuji ke uji berikutnya.

**Tabel 4.14**  
*Composite reliability, Cronbach's alpha dan AVE*

Variabel	<i>Composite reliability</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Modal Usaha (X1)	0.820	0.600	0.698
Lingkungan Keluarga (X2)	0.921	0.892	0.700
Kreativitas (X3)	0.903	0.871	0.608
Self Efficacy (X4)	0.844	0.758	0.575
Minat Berwirausaha (Y)	0.928	0.906	0.683

Sumber : data diolah 2023 di smartPLS 4.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang dilakukan maka hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai T-statistic. Untuk alpha 5 % nilai statistic yang digunakan untuk perbandingan adalah 1,96. Hipotesis dalam penelitian ini memiliki kriteria bahwa nilai T-statistic > 1.96 dan nilai P-values < 0.05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui *inner model*:

**Tabel 4.15**  
*Tabel total effects*

Hipotesis	Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T- statistics ((O/STDEV))	P-values
H1	Modal Usaha (X1) => Minat Berwirausaha (Y)	0.260	0.250	0.088	2.952	0.003
H2	Lingkungan Keluarga (X2) => Minat Berwirausaha (Y)	0.353	0.366	0.095	3.718	0.000
H3	Kreativitas (X3) => Minat Berwirausaha (Y)	-0.080	-0.058	0.093	0.869	0.385
H4	<i>Self Efficacy</i> (X4) => Minat Berwirausaha (Y)	0.382	0.365	0.101	3.793	0.000

H<sub>1</sub> pada penelitian ini menguji apakah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *original sampel* (O) bernilai positif 0,260 artinya modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Serta hasil nilai T-statistic 2,952 > 1,96 dan P-values 0,003 < 0,05 hal ini membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Sehingga hipotesis ke-1 pada penelitian ini didukung.

H<sub>2</sub> pada penelitian ini menguji apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *original sampel* (O) bernilai positif 0,353 artinya modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Serta hasil nilai T-statistic 3,718 > 1,96 dan P-values 0,000 < 0,05 hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Sehingga hipotesis ke-2 pada penelitian ini didukung.

H<sub>3</sub> pada penelitian ini menguji apakah kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *original sampel* (O) bernilai negatif -0,080 artinya kreativitas berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Serta hasil nilai T-statistic 0,869 < 1,96 dan P-values 0,385 > 0,05 hal ini membuktikan bahwa kreativitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Sehingga hipotesis ke-3 pada penelitian ini tidak didukung.

H<sub>4</sub> pada penelitian ini menguji apakah *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *original sampel* (O) bernilai positif 0,382 artinya *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Serta hasil nilai T-statistic 3,793 > 1,96 dan P-values 0,000 < 0,05 hal ini membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Sehingga hipotesis ke-4 pada penelitian ini didukung.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi atau *R-square* (R<sup>2</sup>) bermakna sebagai sumbanga pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau *R-square* ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diharapkan antara 0 dan 1.

**Tabel 4.16**  
**r-square**

Item	<i>R-square</i>
Minat Berwirausaha (Y)	0.638

*Sumber: data diolah di smart PLS.4*

Dari hasil R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa nilai variabel minat berwirausaha adalah 0,638. Hal ini menjelaskan bahwa variabel modal usaha (X<sub>1</sub>), lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>), kreativitas (X<sub>3</sub>) dan *self efficacy* (X<sub>4</sub>) berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 63,8 % dan sisanya sebesar 36,2 % dipengaruhi oleh konstruksi diluar yang diteliti dalam penelitian.

#### Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 86 responden, dari keseluruhan responden terbagi atas 24 atau 28% laki-laki dan 62 atau 72% perempuan.

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah karena program studi manajemen bisnis syariah paling selaras dalam penelitian ini karena berkaitan dengan bisnis atau kewirausahaan. Dari hasil penelitian yang telah diuji sebelumnya dijelaskan bahwa hasil instrumen data responden untuk mengukur untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen sudah valid dan reliabel, sehingga indikator dari item pernyataan dalam penelitian ini dapat digunakan dikemudian hari. Hasil yang telah diperoleh selanjutnya dapat dianalisis.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018.**

Variabel modal usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha hal ini dibuktikan dengan nilai *original sample* (O) bernilai 0,260, dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa modal usaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN RIL angkatan 2017 dan 2018. Serta hasil nilai T-statistic  $2,952 > 1,96$  dan P-values  $0,003 < 0,05$  hal ini membuktikan bahwa modal usahaberpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Sehingga hipotesis ke-1 pada penelitian ini didukung. Hal ini membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN RIL angkatan 2017 dan 2018. Artinya modal berpengaruh bagi alumni mahasiswa dalam memulai berwirausaha apabila mahasiswa tersebut memiliki modal maka kesempatan mahasiswa dalam berwirausaha akan lebih besar. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Gabriel Tanusi dan Yulius Laga menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan kerja pada UPTD LLK UKM Ende."Tanusi and Laga." Pendapat tersebut diperkuat juga oleh Nanda Tri Wardani dan Retno Mustika Dewi yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal usaha dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi UNESA."Wardani and Dewi."

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, teori, serta penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018.**

Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha hal ini dibuktikan dengan *original sampel* (O) bernilai positif 0,353 artinya modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa FEBI UIN RIL angkatan 2017 dan 2018. Serta hasil nilai T-statistic  $3,718 > 1,96$  dan P-values  $0,000 < 0,05$  hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa. Sehingga hipotesis ke-2 pada penelitian ini didukung. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Hasil penelitian tersebut relevan dengan *Theory of Planned Behavior* yang diukur sesuai dengan indikator norma subjektif, bahwa semakin kuat dukungan dari keluarga maka seseorang cenderung menumbuhkan minat berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan norma subjektif pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Anita Wiani, dkk yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kabupaten Subang. Jika peserta didik berada dilingkungan keluarga yang berwirausaha maka dapat memberikan dorongan pada diri peserta didik untuk dapat melanjutkan usaha keluarga maupun memberikan inspirasi pada diri peserta didik untuk membuka usaha sendiri, serta memberikan dukungan untuk memulai dan

menjalankan sebuah usaha.”Wiani, dkk.” Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Faisal Anand dan Meftahudin yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut membuktikan bahwa Mahasiswa yang memiliki lingkungan yang baik maka minat berwirausahanya akan semakin meningkat.”Anand and Meftahudin.”

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, teori, serta penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Untuk itu perlu adanya motivasi dan dukungan dari orang tua atau keluarganya yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan kegiatan anak terutama dalam hal minat berwirausaha.

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018.**

Variabel kreativitas mempunyai pengaruh negatif dengan variabel minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan *original sampel* (O) bernilai negatif -0,080 artinya kreativitas berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha alumni FEBI UIN RIL angkatan 2017 dan 2018. Serta hasil nilai T-statistic  $0,869 < 1,96$  dan P-values  $0,385 > 0,05$  hal ini membuktikan bahwa kreativitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Sehingga hipotesis ke-3 pada penelitian ini tidak didukung. Hal ini berarti mahasiswa tidak memiliki kreativitas dalam hal berwirausaha, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Hasil penelitian di atas tidak relevan dengan *Theory of Planned Behavior* karena seharusnya semakin besar peranan sumber daya dan kesempatan yang dimiliki maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Mahasiswa yang kreativitasnya rendah, maka mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan untuk mengembangkan keterampilan dalam berwirausaha. Namun berbeda bagi mahasiswa yang memiliki hasrat keingintahuan besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki semangat bertanya serta meneliti, yang apabila ditelusuri menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, menganggap bahwa berwirausaha itu mudah sehingga setiap diberikan latihan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai lahan kosong yang subur yang hendak ditanami ide-ide kreatif mereka dan selalu berusaha mengaplikasikannya.”Putri and Ahyanuardi.” Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marselina Dina yang menyatakan bahwa Kreativitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti ada fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa yang menyebabkan kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa tidak memiliki pemikiran yang kreatif sehingga kreativitas mahasiswa tidak sesuai dengan permintaan pasar yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, teori, serta penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018.**

*Self efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai *original sampel* (O) bernilai positif 0,382 artinya *self efficacy*



berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha alumni Mahasiswa FEBI UIN RIL angkatan 2017 dan 2018. Serta hasil nilai T-statistic  $3,793 > 1,96$  dan P-values  $0.000 < 0,05$  hal ini membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Sehingga hipotesis ke-4 pada penelitian ini didukung. Hasil penelitian tersebut relevan dengan *Theory of Planned Behavior* yang diukur sesuai dengan indikator persepsi kontrol perilaku yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilan melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanyasendiri. Hal tersebut menyatakan bahwa konsep lain yang agak dekat maksudnya dengan persepsi kontrol perilaku adalah *self efficacy* atau efikasi diri yang dikemukakan oleh bandura dalam Ajzen. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Yuliati dan Saiful Anwar yang menyatakan bahwa Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang."Yuliati and Anwar." Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Hardini Indahing Budi dan Nanis Hairunisya yang juga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha paada siswa kelas XII Pemasaran di SMKN 2 Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019."Budi and Hairunisya."

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, teori, serta penelitian terdahulu diatas, makadapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha artinya semakin besar keyakinan yang dimiliki seseorang maka akan berpengaruh terhadap minat seseorang tersebut untuk berwirausaha.

#### **Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018**

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri seseorang yang ikut dalam menjalankan pekerjaanya. Suatu keberhasilan seseorang dalam menjalankan pekerjaanya semakin besar peluangnya jika seseorang tersebut memiliki minat dalam dirinya. Sedangkan kewirausahaan dapat diartikan seseorang yang berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Mahasiswa yang memiliki jiwa berwirausaha harus siap menghadapi berbagai risiko yang akan terjadi dimasa depan terhadap usaha yang dimilikinya. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficcay* terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN raden intan lampung angkatan 2017 dan 2018 bahwa varibael X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y yaitu minat berwirausaha sebesar 63,8 % dan sisanya 36,2 % di pengaruhi oleh kontruksi diluar penelitian. Hasil tersebut relevan dengan teori yang digunakan yaitu *theory of planned behavior* dan teori manajemen sumber daya manusia. *Theory of planned behavior* menjelaskan seseorang akan melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut sesuai dengan niat yang dimiliki. Menurut Ajzen *Theory planned of behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi (2017). Hasil ini juga relevan dengan teori manajemen sumber daya manusia karena SDM merupakan elemen terpenting untuk perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya manusia. Sumber daya manusia memerlukan alat manajerial yang disebut manajemen sumber daya manusia (SDM). Rasa takut gagal dan rugi dalam memulai berwirausaha menjadi hal yang perlu dikhawatirkan ketika ingin memulai usaha sehingga diperlukan manajemen sumber daya manusia yang harus dikelola dengan baik, guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berdedikasi tinggi.

## **Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 Dan 2018 Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam**

Berwirausaha sangat erat kaitannya dengan mencari rezeki untuk kebutuhan hidup manusia. Hal ini dapat terlihat pada definisi dan faktor yang mempengaruhi berwirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sifat rajin, tekun, kreatif, inovatif dan berani mengambil risiko. Meskipun berwirausaha dan bekerja sama-sama mempunyai tujuan sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Ciri seorang wirausahawan muslim adalah terletak pada kemampuannya untuk membuat kekuatan dari diri sendiri atas apa yang telah diberikan Allah kepada manusia, yakni sebaik-baik ciptaan. Jika Allah saja menyatakan bahwa manusia sebagai ahsanul kholiqin, maka manusia juga harus menunjukkan di atas muka bumi ini bahwa semua jiwa dan raga termasuk didalamnya pikiran, rasa, tangan, mata, harus dimaksimalkan untuk memberi keberkahan bagi diri dan orang lain. (Aziz, 2016, p. 6) Allah SWT berpesan bahwa ber- wusaha merupakan ibadah bagi yang menjalankannya dengan benar (sesuai syariat Islam). Allah berpesan:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

*Artinya : Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al Mulk : 15).*

Berdasarkan Ayat di atas, seorang entrepreneur atau pengusaha muslim setidaknya dapat dicirikan yaitu selalu mencari sesuatu dibalik ciptaan Allah, selalu beribadah, memiliki keyakinan bahwa harta adalah milik Allah dan dalam harta itu ada milik orang lain, ikhtiar mencari harta adalah hukumnya wajib, selalu merenung tentang ciptaan Allah, selalu berfikir untuk mendapatkan ide dan selalu siap menghadapi resiko..

Allah juga mengetahui bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya itu. Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

*Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah:105).*

Berdasarkan ayat di atas, yang terkandung dalam surat at-taubah ayat 105 adalah Allah memerintahkan hamba-Nya untuk beramal dan bekerja. Tapi Allah melarang sikap sebaliknya dan buang-buang waktu. Allah juga melihat dan menilai semua perbuatan hambanya, setiap perbuatan harus dilakukan dengan ikhlas, bukan karena riya dan mengharapkan pujian dari manusia. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan manusia baik yang tersembunyi maupun yang dilakukan secara terang-terangan. Menurut Didin Hafidhuddin manajemen bisnis syariah adalah perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan, dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat indikator nilai moral yang harusnya diterapkan agar kinerja manajemen suatu organisasi dapat berjalan secara tepat dan benar. Indikator-indikator tersebut menurut Maruf Abdulah adalah sebagai berikut: (Abdullah, 2011, pp. 10–15)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk google form kepada Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018 yang diolah menggunakan alat analisis Smart PLS.4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Artinya apabila mahasiswa mempunyai modal yang tinggi hal tersebut akan menambah minat mahasiswa tersebut dalam berwirausaha.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Artinya apabila ada dukungan dari orang tua yang tinggi untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Kreativitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Artinya apabila kreativitas yang dimiliki mahasiswa tidak ada maka tidak adanya minat dalam berwirausaha.
4. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Artinya apabila memiliki rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimilikinya maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.
5. Modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018.
6. Modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas, *self efficacy* dan minat berwirausaha dalam perspektif manajemen bisnis islam pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018 telah terealisasi dengan baik dan sangat baik, ini dibuktikan dengan nilai rata-rata indikator pada masing-masing variabel bernilai diatas 3,40 dan 4,20.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengemukakan rekomendasi yang mungkin bermanfaat dan berguna untuk pihak yang terkait:

1. Bagi pihak kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung perlu adanya peningkatan dalam memberikan pemahaman serta pelatihan berwirausaha kepada mahasiswa sehingga akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang berbeda yang tentunya dapat mempengaruhi minat berwirausaha serta dapat menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga dapat memberikan hasil penelitian lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. and W. (2019). *Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris* (1st ed). BPFE.
- Abdullah, M. (2011). *Manajemen Bisnis Syariah*. Aswaja Persindo.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Anand, F., & Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 88–97.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Aziz, F. A. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Islami*. Editie Pustaka.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved October 11, 2022, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>.
- Bangsawan, R. and I. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (A. P. Press (Ed.); Cet.1).
- Budaya, Indra. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Salon Feri Pelaminan. *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)* Volume 2 No. 2 – Desember 2019.
- Budi, H. I., & Hairunisya, N. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.29100/jupeko.v5i1.1414>
- Chairina, R. R. L. (2019). *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Kinerja Perawat Rumah Sakit)* (Cet. 1). Zifatama Jawara.
- Dina, M. (2019). *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak)*. Vol 8,.
- Efdison, Z. (2021). Internal Marketing Analysis and Service Quality on Student Satisfaction as Consumers. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 1–6.
- F, A. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Editie Pustaka.
- Fu'adi, I. F., Eko, B., & Murdani. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- Garjito, D. (2014). *Berani Berwirausaha*. Akmal Publishing.
- Gulo W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Grasindo.
- H, D. (2012). *Psikologi Pendidikan* (Cet.ke-VII). PT. Bumi Aksara.
- Hafidhuddin, D. (2008). *Manajemen Syariah*. Gema Insani.
- Hasibuan, M. S. . (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Hendryadi, S. and. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Kencana.
- Juliasti, S. (2009). *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*. PT. Persero.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Liantifa, M., and Siswadhi, F. 2019. Shopping Lifestyle as a Mediation Variable in the Effect of Hedonic Shopping Value on Buying Impulse in Online Shop. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(2), pp. 183-191.

- Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV.Jakad Media Publishing.
- Paristia, P. (2022). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher.
- Putri, T. K., & Ahyanuardi, A. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.24036/jpte.v2i2.122>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Romli, N. A. (2022). *Kewirausahaan Kreatif: Cara Menuangkan Ide Kreatif Menjadi Produk dan Memasarkannya* (Cet.1). Mitra Cendekia Media.
- Semiawan, C. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. PT. Preenhalindo.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sohilait, E. (2021). *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Iswati, M. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1). Airlangga University Press.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Selemba Empat.
- Sutedja, H. and A. (2020). *Pengantar Statistik*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di uptd llk ukm kabupaten ende. *Kinerja*, 17(1), 157–163. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/6717>
- Tohardi, A. (2021). *Kewirausahaan*. Nas Media Pustaka.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yuliati, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v5i2.p69-75.9639>
- Zuliansyah, N. W. N. N. dan A. (2022). *Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah*. 8(03), 3349–3356.